

Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Lampung Selatan

Milatun Nangimah¹, Nurul Hidayati Murtafi'ah², Nur Widiastuti³

^{1,2,3}Universitas Islam An Nur Lampung, Jl. Pesantren, Sidoharjo, Kec. Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung
milatunnangimah19@gmail.com

Abstract

This research aims to find out Management of Human Resource Development in Improving Teacher Personality Competence at Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Village, Jati Agung District, South Lampung Regency. This type of research is descriptive qualitative research. The method used in this study is to use the method of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is an interactive model and data triangulation to check the validity of the data. Based on the results of this study, it can be concluded that 1. Planning for Human Resource Development in Improving Teacher Personality Competence, namely by holding a deliberation meeting which is carried out at the new school year or at the beginning of the semester with the involvement of related parties, namely the Head of Madrasah, Deputy Head of Curriculum, Deputy Head of Student Affairs, Council of Teachers, and all educational staff. 2. The Program for Implementing Human Resource Development in Improving Teacher Personality Competence in Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Based on the decision of the Madrasah head, there are 6 Activities for Implementing the Human Resource Development Program in Improving Teacher Personality Competence which are routine and incidental, namely: Dzuhur Prayer in Congregation, Apples Morning, Islamic Studies, MGMP, Motivation Training, Religious Tour or Walisongo Pilgrimage. 3. Evaluation of the Human Resource Development Management program in Improving Teacher Personal Competence at Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin is carried out in the form of monitoring and supervision from the Madrasah head to Teachers and teacher attitude assessment carried out by students by voting or voting to obtain and obtain The title as the best and most favorite teacher will be announced at the commemoration of National Teacher's Day, which is on November 25.

Keywords: HR Development Management, Teacher Personality Competence

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif dan triangulasi data untuk mengecek keabsahan data. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1. Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru yaitu dengan diadakannya rapat musyawarah yang dilakukan pada tahun ajaran baru atau awal semester dengan Keterlibatan pihak terkait yaitu Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Dewan Guru, dan seluruh tenaga kependidikan. 2. Program Pelaksanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru yang ada di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Berdasarkan keputusan kepala Madrasah Terdapat 6 Kegiatan Pelaksanaan Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru yang bersifat rutin dan insidental yaitu: Solat Dzuhur Berjamaah, Apel Pagi, Kajian Keislaman, MGMP, *Training Motivation*, Tour Religi atau Ziarah Walisongo. 3. Evaluasi program Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin dilaksanakan dalam bentuk pemantauan dan supervisi dari kepala Madrasah kepada Guru dan penilaian sikap Guru yang dilakukan oleh siswa-siswi dengan cara *votting* atau pemungutan suara untuk memperoleh dan mendapatkan gelar sebagai Guru Terbaik dan *terfavorit* yang akan diumumkan pada peringatan Hari Guru Nasional yaitu pada tanggal 25 November.

Kata Kunci: Manajemen Pengembangan SDM, Kompetensi Kepribadian Guru

Copyright (c) 2023 Milatun Nangimah, Nurul Hidayati Murtafi'ah, Nur Widiastuti

✉ Corresponding author: Milatun Nangimah

Email Address: milatunnangimah19@gmail.com (Jl. Pesantren, Sidoharjo, Kabupaten Lampung, Lampung)

Received 19 May 2023, Accepted 26 May 2023, Published 28 May 2023

PENDAHULUAN

Manajemen memiliki peran penting dalam mengatur segala kegiatan mengarahkan dan memudahkan sebuah kegiatan (Ahmad Afan, 2015). Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *manage* yang memiliki arti seni mengatur, mengurus, melaksanakan dan mengelola. Adapun istilah manajemen disebut dalam kamus besar Bahasa Inggris *management* berarti direksi, pimpinan. Pengelolaan *management* dibawah pimpinan baru, tata pimpinan, pengelolaan. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Yaqin, 2016).

Pengembangan secara sederhana memiliki pengertian sebagai suatu proses, cara pembuatan. Pengembangan bila dikaitkan dengan pendidikan berarti suatu proses perubahan secara bertahap yang berkecenderungan lebih tinggi dan meluas serta mendalam dan secara menyeluruh dapat tercapai suatu kesempurnaan atau kematangan. Pemaparan diatas menunjukkan bahwa pengembangan adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh suatu organisasi menuju pada potensi/ kemampuan diatas kebutuhan saat ini agar dapat memenuhi tuntutan dimasa yang akan datang (Dr. M. Roqib, 2009).

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran besar dalam pelaksanaan pendidikan, terutama pada kualitas personalia dalam pendidikan yang saat ini banyak diketahui bahwa banyak tenaga pendidik yang tidak bekerja sesuai dengan keahliannya dan kurang kompetennya dalam menjalankan tugas (Warisno, 2019). Saat ini problematika SDM di dalam dunia Pendidikan di Indonesia yakni kurangnya peningkatan kualitas pada seorang guru sehingga hal tersebut menjadi pengaruh dalam pengembangan di Madrasah, pentingnya meningkatkan kualitas SDM agar memiliki keunggulan baik kompetitif maupun komperatif ketika harus disandingkan dengan SDM dari negara lain. Tentunya kita tidak akan bisa menyiapkan SDM yang unggul tanpa membenahi guru agar menjadi lebih baik. SDM dalam konteks Pendidikan yang pertama harus dibenahi adalah kualitas gurunya kita tidak mungkin melahirkan lulusan- lulusan dan generasi yang unggul tanpa ada sentuhan dari guru yang memiliki dedikasi dan kualifikasi yang juga unggul (Murtafiah, 2021). Sumber daya manusia memiliki beberapa istilah, Menurut para ahli ada beberapa istilah untuk menyebut sumber daya manusia yaitu personalia, kepegawaian, *human resource* dan *manpower*. Werther dan davis menyatakan sumber daya manusia adalah pegawai yang siap, mampu dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Sumber daya manusia diartikan sebagai sumber kekuatan yang berasal dari manusia-manusia yang dapat didayagunakan organisasi.

Sumber daya manusia saat ini menjadi peran yang sangat penting karena sumber daya yang baik dan berkualitas akan mampu menjadi penggerak di suatu lembaga atau instansi sehingga mampu memudahkan dalam proses manajemen dan kegiatan yang ada di lembaga tersebut. Saat ini sumber daya manusia memiliki banyak kelebihan yang berbeda-beda karena di era yang seperti ini sumber daya

manusia tidak memiliki batasan dalam bergerak sehingga mudah dalam memberikan ide dan gagasan baru (Dacholfany, n.d.).

Pendidikan merupakan peran penting dalam sebuah kehidupan, karena tidak dapat di pisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Mengemban berbagai tugas dan fungsi yang terkait dengan kebutuhan hidup manusia (Sirojudin & Ashoumi, 2020). Hal ini menggambarkan bahwa tidak memandang kesederhanaanya sebagai manusia atau seorang yang tinggi martabatnya semua membutuhkan pendidikan. Hal tersebut tidak membedakan nantinya akan ditentukan aktivitas pendidikan serta hasil dari pendidikannya. Pendidikan yang bermutu merupakan harapan bagi setiap manusia. Di dalam sebuah pendidikan yang bermutu maka akan lahir sumber daya yang bermutu. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, menyatakan bahwa, “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan adalah serangkaian aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan tenaga kependidikan (guru dan personil pendidikan lainnya). Yaitu mencakup: perencanaan pegawai, pengadaan pegawai, pembinaan dan pengembangan pegawai, promosi dan mutasi, pemberhentian pegawai, kompensasi dan penilaian pegawai. Semua harus di lakukan secara profesional agar tercapainya tujuan yang diinginkan, yakni tersedianya tenaga kependidikan yang diperlukan dengan kualifikasi dan kemampuan yang sesuai sehingga memiliki kinerja (*performance*) yang tinggi. Kualitas pendidikan tidak akan jauh dari yang namanya peningkatan kompetensi guru. Guru merupakan peran penting dalam proses perkembangan dan kemajuan pendidikan, khususnya ditingkat institusional dan intruksional. Tanpa guru, pendidikan hanya menjadi slogan semata karena seluruh kebijakan dan program pada akhirnya menjadi tugas dan tanggung jawab guru (Dr. Jejen Musfah, 2012).

Profesi seorang guru mempunyai tugas untuk melayani masyarakat di dalam bidang pendidikan. Dalam profesi ini seorang guru harus memberikan layanan yang optimal dan sebaik-baiknya di dalam bidang pendidikan kepada masyarakat. Secara khusus seorang guru di tuntutan untuk memberikan layanan yang profesional kepada seorang siswa agar suatu tujuan pembelajaran mudah tercapai. Seorang guru yang dikatakan profesiaonal adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan dan keahlian yang khusus dalam bidang keguruan. Sehingga guru mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang maksimal (Septiani, 2019).

Guru yang menguasai kompetensi kepribadian akan sangat membantu upaya pengembangan karakter siswa (Febriana, 2021). Dengan menampilkan sebagai sosok yang bisa digugu (didengar nasehatnya) dan ditiru (diikuti), secara psikologis anak cenderung merasa yakin dengan apa yang sedang diajarkan guru. Contohnya, ketika guru hendak mengajarkan tentang sopan santun kepada anak didiknya, namun disisi lain secara disadari ataupun seringkali tanpa disadari, gurunya sendiri malah cenderung bersikap kasar dan mudah marah, maka yang akan tertanam pada siswanya bukanlah sikap sopan santun, melainkan sikap kasar itulah yang lebih melekat pada sistem pikiran dan keyakinan siswanya (Riswadi, 2019).

Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo menunjukkan adanya manajemen sumber daya manusia dalam merencanakan, merekrut dan mengevaluasi seluruh perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya, dalam hal ini masih perlu ditingkatkan karena masih ada beberapa kriteria mutu sekolah yang belum maksimal seperti pada pemanfaatan sumber daya yang ada dalam Madrasah, pengadaan fasilitas dan pelayanan yang dapat menyebabkan kepuasan berkurang. Di sini perlu adanya partisipasi dan kemampuan Kepala Madrasah dan seluruh *stakeholder* dalam merencanakan pendidikan dan merumuskan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Masih ada beberapa guru yang belum memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang diharapkan, khususnya kompetensi kepribadian. Contohnya, dalam pelaksanaan jam pelajaran, guru tidak datang tepat waktu dalam memasuki jam pelajarannya dan kepribadian guru yang masih labil seperti kurangnya sikap kestabilan emosi.

Beberapa fakta di atas menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru masih menjadi permasalahan dalam pendidikan di Indonesia, guru sebaiknya menampilkan kepribadian yang baik. Pribadi guru harus baik karena inti pendidikan adalah perubahan perilaku, sebagaimana makna pendidikan proses pembebasan peserta didik dari ketidakmampuan, ketidakbenaran, ketidakjujuran dan dari buruknya hati, akhlak dan keimanan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian dengan judul Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo menjadi penting untuk dilaksanakan karena Madrasah Tersebut adalah Madrasah yang dikenal dengan segudang prestasi, sehingga saat ini telah menjadi salah satu Madrasah favorit di Lampung Selatan, hal tersebut terlihat melalui berbagai prestasi yang telah dicapainya.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. yaitu suatu metode yang bertujuan menggambarkan bagaimana keadaan dan fenomena yang sebenarnya, lalu di deksripsikan ke dalam laporan penelitian. Metode kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kualitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Albi Anggito, 2018). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisi data yang digunakan adalah model interaktif dan triangulasi data untuk mengecek keabsahan data.

HASIL DAN DISKUSI

Perencanaan Manajemen Pengembangan sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru

Perencanaan merupakan rangkaian kegiatan pertama dalam fungsi manajemen, tidak terkecuali dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru. Tidak bisa dipungkiri bahwa suatu lembaga apapun bentuknya membutuhkan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Oleh karena itu, perencanaan adalah proses terpenting dari Semua fungsi manajemen, tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain tidak akan dapat berjalan dan juga menjadi modal awal agar kegiatan bisa lebih terarah dan mencapai tujuan yang dikehendaki.

Dari data yang diperoleh dilapangan, bahwa upaya yang dilakukan kepala Madrasah Aliyah Hidayatul mubtadiin dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru yaitu dengan mengikutkan dan mensuport para guru untuk melaksanakan program peningkatan profesi guru, yang tujuannya adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi, khususnya kompetensi kepribadian Guru.

Perencanaan Manajemen Pengembangan sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin desa Sidoharjo dilaksanakan dan ditentukan dalam bentuk rapat bersama Dewan Guru, Waka Kurikulum, Waka kesiswaan dan seluruh tenaga kependidikan yang dipimpin oleh kepala Madrasah. Rapat semacam ini biasanya dilakukan pada tahun ajaran baru atau awal semester untuk menentukan program yang tepat dalam pengembangan sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan kompetensi kepribadian Guru.

Pelaksanaan Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin

Solat Dzuhur Berjamaah

Program pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan kompetensi kepribadian yang dilaksanakan rutin setiap hari adalah sholat dzuhur berjamaah dan wajib diikuti oleh seluruh guru dan karyawan bersama dengan siswa pada hari Senin sampai dengan Sabtu. Sholat dzuhur yang terjadwal ini bertujuan untuk membina karakter atau kepribadian guru yang taat menjalankan ibadah, kami mewajibkan guru dan karyawan untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di masjid bersama dengan seluruh siswa di hari Senin sampai dengan Sabtu, sedangkan untuk hari Jum'at kami juga melaksanakan sholat Jum'at dan sholat dzuhur bagi guru dan siswi perempuan setelah sholat Jum'at dilaksanakan. Kami juga menjadwal Guru perempuan untuk bertugas menjadi Imam atau khotib jum'at.

Apel Pagi

Kegiatan apel dilaksanakan setiap hari selasa sampai dengan hari sabtu kecuali hari senin, karena pada hari senin sudah terjadwal dengan rutinan Upacara Bendera merah putih. Apel dimulai pada pukul 07.30 dan pemimpin apel digilirkan kepada Kepala Madrasah dan Dewan Guru. Hal-hal yang saya disampaikan pada kegiatan apel pagi selain pengumuman berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar juga disampaikan hal lain berupa penguatan-penguatan dan motivasi bagi guru untuk meningkatkan kompetensi, nilai nilai diri serta prestasi kerja. Dari aksi nyata yang saya lakukan dengan memimpin apel dan mensosialisasikan tentang disiplin waktu dan disiplin kerja yang dihadiri oleh sebagian beasra Guru. Tetapi pada beberapa hari sebelumnya sudah disampaikan kepada seluruh guru untuk tetap mengikuti apel karena didalamnya akan ada informasi-informasi penting yang harus diketahui oleh Guru.

Kegiatan Apel dimulai dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya kemudian di lanjutkan dengan menyanyikan lagu Hymne Madrasah dan yang terakhir yaitu melantunkan Solawat Nabi (Sholawat Nariyah) oleh seluruh masyarakat Madrasah kemudian pemimpin apel akan memerikan sebuah wejangan atau motivasi baik untuk siswa maupun untuk dewan Guru.

Kajian Keislaman

Berdasarkan hasil interview atau wawancara yang telah peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin, Kepala Madrasah sering melakukan kajian keislaman terhadap bapak ibu guru dan juga para murid dalam melakukan kajian rutin di Madrasah yang di selenggarakan oleh IPNU dan IPPNU Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Mustaqim Hasan, bahwa: Kemudian di Madrasah juga ada organisasi IPNU dan IPPNU yang menyelenggarakan kajian keislman pada hari – hari peringatan dalam islam seperti Tahun Baru Islam, maulid Nabi Muhammad SAW, dan Isra' Mi'raj. Kajian Keislaman dilakukan pada hari-hari tertentu sesuai dengan hari peringatannya, dan biasanya kajian ini di isi oleh Bapak Nur Lukman Irawan selaku Waka Kurikulum atau di isi oleh ketua Pembina organisasi IPNU/IPPNU Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin.

MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)

MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) adalah forum atau wadah kegiatan profesional guru mata pelajaran pada SD/MI,SMP/MTs, SMPLB/MTsLB, SMA/MA, SMK/MAK, SMALB/MALB yang berada pada satu wilayah/kabupaten/kota/kecamatan/ sanggar/gugus sekolah. MGMP ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran yang bermutu sesuai kebutuhan peserta didik. Wadah komunikasi profesi ini sangat diperlukan dalam memberikan kontribusi pada peningkatan kemampuan, wawasan, pengetahuan serta pemahaman guru terhadap materi yang diajarkan dan pengembangannya.

Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin sudah melaksanakan atau mengikuti MGMP sejak Tahun 2021, dan Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Aktif dalam mengikutinya. untuk mata pelajaran Umum sedangkan pada Rumpun PAI akan di laksanakan pada tahun 2023. Seperti Yang di jelaskan oleh Bapak Mustaqim Hasan selaku Kepala Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin bahwa Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin sudah melaksanakan atau mengikuti MGMP sejak Tahun 2021, untuk mata pelajaran Umum sedangkan pada Rumpun PAI akan di laksanakan pada tahun 2023.

MGMP merupakan sarana yang tepat untuk dapat meningkatkan kemampuan guru Khususnya dalam kompetensi kepribadian . Hal ini seperti yang terdapat dalam visi MGMP, yaitu mewujudkan MGMP sebagai wadah pemberdayaan dan pengembangan profesi guru SMA/MA Kabupaten yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Misi dari MGMP SMA/MA Kabupaten meliputi: a. meningkatkan kemampuan personal guru yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia; b. meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran,

evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengkatualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya;

Training Motivation

Training motivasi guru adalah salah satu solusi terbaiknya untuk para guru yang ingin meningkatkan ilmu pengajaran sesuai dengan jaman sekarang. Sekarang, murid atau anak-anak tidak lagi sama seperti dulu. Telah mengetahui teknologi yang lebih menarik perhatian. Kini anak lebih mudah memperhatikan sebuah proyektor dengan desain yang menarik daripada pada papan tulis. Pelatihan Motivasi (*Training Motivation*) dilaksanakan di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo dalam rangka membentuk kepribadian guru dan karyawan agar mampu menjadi pribadi yang disiplin, berintegritas dan professional dalam menjalankan tugas, memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Mustaqim Hasan Selaku Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo bahwa Training Motivasi ini kita adakan untuk guru dan karyawan agar memiliki kepribadian yang baik dalam melaksanakan tugas pelayanan pendidikan, kegiatan ini juga dalam rangka meningkatkan integritas guru dan karyawan Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo.

Kegiatan training motivasi ini dilaksanakan dengan tujuan peningkatan integritas, disiplin, dan profesionalisme dalam bekerja yang di sampaikan oleh Bapak Aprijandi selaku Kepala Pendidikan Madrasah yang memberikan motivasi serta memberikan arahan bahwa guru dan karyawan harus miliki sikap terbuka dan berpikiran positif dalam melaksanakan tugas di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin. Kegiatan ini sangat bagus untuk menumbuhkan semangat melaksanakan tugas dengan motivasi yang benar. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh guru dan karyawan, sehingga mampu memberikan bekal untuk memberikan pelayanan yang baik bagi peserta didik.

Tour Religi (ziarah Walisongo)

Kegiatan tour Religi atau ziarah walisongo termasuk kegiatan rutin setiap tahun yang sudah di angandakan di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin sidoharjo. Peserta dalam kegiatan ini meliputi Ketua Yayasan, Kepala Madrasah, Dewan Guru dan siswa-siswi kelas 12 Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin. Seperti yang di jelaskan oleh Kepala Madrasah dalam wawancara bahwa Untuk kegiatan ziarah wali itu memang agenda setiap tahunnya mbak, kalau mungkin sekolah atau Madrasah lain memberikan piknik atau rekreasi untuk guru dan siswa-siswi, di sini selalu memberikan piknik rohani istilahnya. *Tour religi* (Ziarah Walisongo) dilakukan dalam rangka mengambil ibrah atau pelajaran dan ciptaan Allah atau sejarah peradaban manusia untuk membuka hati sehingga menumbuhkan kesadaran bahwa kita harus memaksimalkan hidup kita karena hidup di dunia ini tidak kekal.

Evaluasi Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin

Evaluasi Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin desa Sidoharjo, maka dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian:

Pemantauan dan Supervisi dari Kepala Madrasah

Pemantauan dan Supervisi Guru merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah, diantaranya dengan melihat sifat dan kepribadian guru secara langsung dan sistem supervisi ini dilakukan secara bertahap atau secara berkelanjutan dengan terprogram dan terarah supaya mencapai apa yang ditargetkan oleh Madrasah tersebut. Supervisi ini bertujuan membantu dan memberikan kemudahan kepada para guru untuk meningkatkan kemampuan guru terutama untuk meningkatkan kompetensi kepribadian Guru.

Adapun hal-hal yang dipantau selama proses evaluasi yaitu apakah guru sudah mempunyai kompetensi kepribadian yang sesuai dalam Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat (3) butir b, bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Dari data yang diperoleh dari lapangan bahwa guru sudah mampu menjadi teladan bagi peserta didik yaitu guru tidak terlambat ketika datang ke sekolah atau madrasah,, guru berpakaian rapi dan jugsan sopan santun.

Penilaian dan Pemberian *Reward* Kepada Guru

Evaluasi Program Pengembangan Sumber Daya Manusia dilakukan dengan adanya penilaian sikap Guru. Penilaian sikap Guru ini dilakukan oleh siswa-siswi dengan cara *voting* atau pemungutan suara. Setelah adanya *voting* atau pemungutan suara dari siswa-siswi maka akan di tetapkan 3 suara terbanyak bagi Guru untuk memperoleh atau mendapatkan gelar sebagai Guru Terbaik dan *terfavorit*. Dan akan di umumkan pada peringatan Hari Guru Nasional yaitu pada tanggal 25 November.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1. Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru yaitu dengan diadakannya rapat musyawarah yang di lakukan pada tahun ajaran baru atau awal semester dengan Keterlibatan pihak terkait yaitu Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Dewan Guru, dan seluruh tenaga kependidikan. 2. Progam Pelaksanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru yang ada di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Berdasarkan keputusan kepala Madrasah Terdapat 6 Kegiatan Pelaksanaan Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru yang bersifat rutin dan insidental yaitu: Solat Dzuhur Berjamaah, Apel Pagi, Kajian Keislaman, MGMP, *Training Motivation*, Tour Religi atau Ziarah Walisongo. 3. Evaluasi program Manajmen Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru di Madrasah Aliyah Hidayatul

Mubtadiin dilaksanakan dalam bentuk pemantauan dan supervisi dari kepala Madrasah kepada Guru dan penilaian sikap Guru yang dilakukan oleh siswa-siswi dengan cara *votting* atau pemungutan suara untuk memperoleh dan mendapatkan gelar sebagai Guru Terbaik dan *terfavorit* yang di akan umumkan pada peringatan Hari Guru Nasional yaitu pada tanggal 25 November.

REFERENSI

- Ahmad Afan, Z. (2015). Urgensi Manajemen Pendidikan Islam. *Ummul Quro*, 5(Jurnal Ummul Qura Vol V, No 1, Maret 2015), 24–37. <http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/qura/issue/view/531>
- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>
- Dacholfany, M. I. (n.d.). *REFORMASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI ERA GLOBALISASI: Sebuah Tantangan dan Harapan*.
- Dr. Jejen Musfah, M. A. (2012). *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Kencana. <https://books.google.co.id/books?id=esu2DwAAQBAJ>
- Dr. M. Roqib, M. A. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam ; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. LKiS Yogyakarta. <https://books.google.co.id/books?id=h9BqDwAAQBAJ>
- Febriana, D. R. (2021). *Kompetensi Guru*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=vp5OEAAAQBAJ>
- Murtafiah, N. H. (2021). *Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal dan Profesional (Studi Kasus : IAI An-Nur Lampung)*. 789–812. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.2358>
- Riswadi. (2019). *Kompetensi Profesional Guru* (A. Mubarak (ed.)). uwais inspirasi indonesia.
- Septiani, N. (2019). Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 1(2), 18–27. <https://doi.org/10.15575/isema.v1i2.4989>
- Sirojudin, D., & Ashoumi, H. (2020). Aksiologi Ilmu Pengetahuan Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 182–195. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v4i2.168>
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Yaqin, N. (2016). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 3(2), 93 – 105–193 – 105. <http://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/madinah/article/view/178>